

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICES OF INDUSTRY MANUFACTURE CONSUMPTION FOOD AND BEVERAGES LISTED

**Rafida Khairani¹, Muhammad Fikri Haikal², Siti Ramadhani³,
Nana Gustia⁴, Febry Rizky Al Fadilla Sitompul⁵**
Universitas Prima Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4,5}
rafidakhairani256@gmail.com¹

ABSTRACT

Manufacturing companies are considered to have promising developments because they can provide innovations that are well accepted by the market share. This research ... aims ... to ... find out ... the effect of DER, .EPS, And NPM on share prices according to partial and simultaneous. The object of research is the food and beverage manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The method of analysis used is the classical assumption test, such as 1. Normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multicollinearity test. 2. Multiple linear regression test and 3. Hypothesis testing using t-test, F-test, and the coefficient of determination (R²). The results of the research are partial DER..and..EPS does not have an impact on stock prices, while NPM has an impact on stock prices. According to DER, EPS and NPM simultaneously have an impact on stock prices. The coefficient of determination shows that 53.4% of the stock price is influenced by the three independent variables.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, and Share Price.*

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur dinilai memiliki perkembangan yang menjanjikan karena dapat memberi inovasi-inovasi yang dapat diterima dengan baik oleh pangsa pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *DER*, *EPS*, dan *NPM* terhadap harga saham menurut parsial dan simultan. Objek penelitian adalah industri manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Cara analisis yang dipakai ialah uji asumsi klasik, seperti 1. Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. 2. Uji regresi linier berganda dan 3. Uji hipotesis menggunakan uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menurut parsial *DER* dan *EPS* tidak berdampak pada harga saham, sedangkan *NPM* berdampak pada harga saham. Menurut simultan *DER*, *EPS* dan *NPM* berdampak pada harga saham. Hasil koefisien determinasi menunjukkan 53,4% harga saham dipengaruhi dari ketiga variabel independen.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena pasar modal menjadi sarana bertemu antara *investor* (kelompok yang mengantongi banyak dana) sama perusahaan yang memerlukan dana untuk mengembangkan perusahaan yang telah dibangunnya.

DER (*Debt to Equity Ratio*) disebut juga perbandingan Utang atas Ekuitas merupakan perbandingan yang dipakai untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Perbandingan Utang terhadap Ekuitas mampu membantu perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya.

Semakin tinggi rasio, perusahaan semakin mengalami keuntungan. Hal ini membuat meningkatnya harga saham.

EPS (*Earning Per Share*) ialah perbandingan keuangan yang berfungsi dalam menganalisis kebolehan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Ketika *Earning Per Share* naik, maka perusahaan mendapatkan laba bersih per lembar saham yang di pilih.

NPM (*Net Profit Margin*) adalah perbandingan keuangan yang dipakai untuk mengukur seberapa besar kinerja perusahaan untuk mendatangkan keuntungan bersih dari penjualan. Ketika *Net Profit Margin* meningkat harga saham juga meningkat.

Alasan untuk memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dikarenakan keragaman sektor dan produk yang dihasilkan. Perusahaan manufaktur dinilai memiliki perkembangan yang menjanjikan karena dapat memberi inovasi-inovasi yang dapat diterima dengan baik oleh pangsa pasar.

Perbandingan yang dapat dipakai untuk menghitung utang dengan ekuitas adalah *Debt to Equity Ratio*. Cara menggunakannya dengan membandingkan seluruh utang lancar dengan semua ekuitas. Dengan menggunakan perbandingan ini maka dapat diketahui besaran dana yang diberikan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2012). *Earning Per Share* ialah perbandingan keuangan yang menghitung jumlah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap lembar saham yang beredar.

Untuk menetapkan keputusan dalam berinvestasi, calon investor biasanya akan memakai figure laba per lembar saham (Hery, 2018). *Net Profit Margin* adalah perbandingan yang dapat menghitung seberapa efisien perusahaan mampu mengelola dan mendatangkan laba bersih pada suatu perusahaan dari tingkat volume usaha tertentu. Apabila NPM meningkat, maka perusahaan semakin efektif (Syafriada, 2015)

Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh secara signifikan pada Harga Saham. Hasil observasi ini didukung dengan observasi yang dilakukan Hutapea et al., (2017) dengan judul Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dalam penelitiannya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan pada harga saham.

Earning Per Share mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham dan berhubungan positif. Hasil observasi ini didukung dengan observasi yang dilakukan Manurung & Haryanto (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013)

dalam penelitiannya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan dan berhubungan positif pada harga saham.

Net Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada harga saham. Hasil observasi ini didukung dengan observasi yang dilakukan Asmirantho & Yuliatwati (2015) dalam penelitiannya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Sektor yang dipilih di penelitian ini ialah sektor industri manufaktur konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dengan menggunakan situs www.indonesia-investments.com, www.idx.co.id, dan www.idnfinancials.com.

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Metode ini memakai data penelitian berbentuk angka-angka dan analisis statistik maka metode ini disebut metode kuantitatif.

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif. Rumusan deskriptif merupakan rumusan masalah yang dengan pernyataan pada kehadiran variabel mandiri baik dari satu variabel atau lebih (variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel bebas, karena jika variabel bebas selalu dipasangkan dengan variabel terikat).

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah *explanatory*. Penelitian yang tujuannya mempelajari kualitas antar variabel yang menerangkan fenomena khusus disebut sebagai penelitian *explanatory*.

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki

karakteristik dan kualitas khusus yang dipilih pengkaji untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Populasi yang dipilih pada penelitian ini ialah perusahaan industri manufaktur konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah 26 perusahaan. Sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang dipunyai populasi tersebut. Teknik yang dipakai pada penelitian ini *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan alasan tertentu.

Parameter sampel yang dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan industri manufaktur konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan secara berurutan di periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba di periode 2014-2018.

Sampel penelitian yang digunakan yaitu 13 perusahaan dengan total sampel sebanyak 65 data perusahaan yang dikalikan 5 tahun penelitian.

Pengumpulan data di penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data, dalam hal ini dokumen adalah daftar kejadian yang telah lalu. Teknik ini disebut pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dipakai ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2014-2018 yang didapatkan langsung di situs Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung pada yang pencari data, misalnya dari dokumen atau orang lain.

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari situs www.indonesia-investment.com , www.idx.co.id , dan www.idnfinancials.com.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah menambahkan total variabel bebas yang sebelumnya cuma satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Harga Saham

a= Konstanta

X₁= Debt to Equity Ratio

X₂ = Earning Per Share

b₁,b₂,b₃=Koefisien regresi

e =Standar error (tingkat kesalahan) 5%

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini menunjukkan apakah efek satu variabel independen secara parsial/individu dalam mengartikan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H₀) yang akan diuji ialah suatu parameter (b_i) sama dengan nol.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian ini membuktikan apakah semua variabel bebas atau independen yang digunakan pada model memiliki pengaruh pada variabel terikat atau dependen. Hipotesis nol (H₀) yang akan di uji ialah seluruh parameter dalam model sama dengan nol.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini untuk menilai sebesar apa kemampuan varian dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jadi, semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin bagus pula kemampuan varian serta variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji regresi linier berganda, maka persamaan linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,145 + 0,140 LNDER +$$

$$0,037 LNEPS + 1,232LNNPM + e$$

Daripersamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) senilai 11,145 sehingga jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), dan *Net Profit Margin* (X₃) dianggap konstan, maka Harga Saham (Y) perusahaan sebesar 11,145.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X₁) mempunyai koefisien regresi bernilai positif senilai 0,140 maka jika DER naik sebanyak 1 satuan maka mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,140% dengan anggapan variabel independen lain dianggap konsisten.
3. Variabel *Earning Per Share* (X₂) mempunyai koefisien regresi bernilai positif senilai 0,037 maka jika EPS naik sebanyak 1% maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,037% dengan anggapan variabel independen lain dianggap konsisten.
4. Variabel *Net Profit Margin* (X₃) mempunyai koefisien regresi bernilai positif senilai 1,232 maka jika NPM naik sebanyak 1% maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 1,232% dengan anggapan variabel independen lain dianggap konsisten.

Tabel 1. Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	11.145	.449
	LN_DER	.140	.209
	LN_EPS	.037	.020
	LN_NPM	1.232	.148

a. Dependent Variable: LN_H.SAHAM

Sumber : Data Olahan (2020)

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Pada tabel dibawah dapat dilihat t_{hitung} DER sebesar 0,670 H_0 diterima maka H_1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,670 < 1,99962$) dan nilai sig sebesar $0,505 > 0,05$ maka variabel DER tidak berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham. Pada t_{hitung} EPS sebesar 1,835 H_0 diterima maka H_1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,835 < 1,99962$) dan nilai sig sebesar $0,071 > 0,05$ maka variabel EPS tidak berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham. Pada t_{hitung} NPM sebesar 8,307 H_0 ditolak maka H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,307 > 1,99962$) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel NPM berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham.

Tabel 2. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						1
	LN_DER	.140	.209	.062	.670	.505
	LN_EPS	.037	.020	.159	1.835	.071
	LN_NPM	1.232	.148	.760	8.307	.000

a. Dependent Variable: LN_H.SAHAM

Sumber : Data Olahan (2020)

Pada tabel dibawah terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,418 > 2,37$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka variabel

DER, EPS, dan NPM berpengaruh secara simultan pada variabel harga saham.

Tabel 3 Hasil Uji-F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	85.648	3	28.549	25.418	.000 ^b
Residual	68.514	61	1.123		
Total	154.163	64			

a. Dependent Variable: LN_H.SAHAM

b. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_EPS, LN_DER

Sumber : Data Olahan (2020)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada tabel dibawah terlihat bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,534. Hal ini menunjukkan 53,4% harga saham dipengaruhi oleh variabel independen yang dipakai, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM). Dan selebihnya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.556	.534	1.05980

a. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_EPS, LN_DER

Sumber : Data Olahan (2020)

PENUTUP Kesimpulan

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh pada harga saham pada industri Manufaktur Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Nilai t_{hitung} DER sebesar 0,670 H_0 diterima maka H_1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,670 < 1,99962$) dan nilai sig sebesar 0,505

- > 0,05 maka variabel DER tidak berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh pada harga saham pada Industri Manufaktur Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Nilai t_{hitung} EPS sebesar 1,835 H_0 diterima maka H_1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,835 < 1,99962) dan nilai sig sebesar 0,071 > 0,05 maka variabel EPS tidak berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham.
 3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada harga saham pada Industri Manufaktur Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Nilai t_{hitung} NPM sebesar 8,307 H_0 ditolak maka H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,307 > 1,99962) dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka variabel NPM berpengaruh secara parsial pada variabel harga saham.
 4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh pada harga saham. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (25,418 > 2,37) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka variabel DER, EPS, dan NPM berpengaruh secara simultan pada variabel harga saham.

Saran

1. Disarankan kepada Universitas Prima Indonesia dapat mempublikasikan hasil penelitian ini untuk keperluan penelitian berikutnya.
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah variabel-variabel lainnya diluar yang dipilih oleh peneliti. Karena hasil uji koefisien

memperlihatkan 53,4% harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmirantho, E & Elif, Y. (2015). Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Price to Book Value* (PVB), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hutapea, A.,W., Saerang, I. S. & Tulung, J.,E. (2017). Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan ke-5. Jakarta : PT. RajaGarafindo Persada.
- Manurung, H., T. & Haryanto, A.,M. (2015). Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go public Sektor Food dan Baverages di BEI Tahun 2009-2013).